

KEGIATAN PRAKTIKUM 4.

CSS

A. TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

Tujuan Pembelajaran Khusus dari materi ini adalah Mahasiswa mampu mempelajari penggunaan CSS.

B. PERSIAPAN PRAKTIKUM

1. Media pembelajaran perangkat komputer/Laptop dan LCD telah tersedia dengan baik dan terkoneksi dengan jaringan internet.
2. Pastikan Program Aplikasi :
 - ✓ Web Browser
seperti : Mozilla Firefox, Internet Explorer, atau Google Chrome
 - ✓ Software Developer
Macromedia Dreamweaver, Notepad ++
 - ✓ Web Server
Xampp 1.7.3, Appserv, atau versi lainnya.

C. PETUNJUK PRAKTIKUM

1. Materi Pendahuluan
2. Praktek
3. Diskusi dan Tanya jawab
4. Mengerjakan Latihan dan Tugas

D. DASAR TEORI

Cascading Style Sheet atau CSS adalah sebuah pemrograman atau boleh dibilang script yang mengendalikan beberapa komponen (tag html) dalam sebuah website sehingga tampilan akan menjadi lebih terstruktur, rapi, dan seragam.

4.1 Kode CSS terdiri dari dua bagian, yaitu:

```
selector { property1: value; property2:value, . . . }
```

a. Selector

Bagian pertama sebelum tanda “{” disebut selector. Selector adalah tag html yang ditentukan sendiri.

b. Declaration

Terdiri dari property dan nilai Property.

Contorh 1:

1. `p {margin-left: 20px}`

4. `P {font-family:"Tahoma"}`

2. `p {text-align:center;color:red}`

5. `body{ color:black}`

3. `p {
 text-align: center;
 color: black;
 font-family: arial
}`

6. `h1,h2,h3,h4,h5,h6
{
 color:green
}`

Catatan * :

- Jangan ada spasi antara property value dengan unitnya(1).
- Nama property bersifat case sensitif dan menggunakan huruf kecil.
- Jika nilai /value lebih dari satu kata, maka gunakan tanda petik di antara nilai(2)
- Jika property lebih dari satu, maka gunakan tanda titik koma untuk membatasi property lain(3,5).
- Jika selector lebih dari dan mempunyai property dan value yang sama maka gunakan tanda koma(6).

4.2 Cara penulisan CSS

Ada tiga jenis cara dalam penggunaan CSS ini, yaitu: External Style Sheet, Internal Style Sheet, Inline Style Sheet.

a. External Style Sheet

Adalah CSS yang dibuat dalam file terpisah dengan ekstensi file .css. Untuk memanggilnya menggunakan script html yang disisipkan antara tag head sebagai berikut :

```
<link rel="stylesheet" type="text/css"  
href="ditektori/filecss.css" />
```

Pada bagian href tersebut tinggal diisi mengarah ke direktori dimana Anda menempatkan file cssnya.

Penggunaan sistem embeding css ini sangat disarankan karena memang banyak kelebihan yaitu mudah untuk melakukan pengeditan, mengatur semantik dan praktis terkumpul dari satu file.

b. Internal Style Sheet

Adalah cara embeding css dengan menulis langsung di dalam file html yang ingin kita atus tampilannya. Penulisan ini disisipkan diantara tag head juga dengan diapit oleh tag style. Berikut ini contohnya :

```
<style type="text/css">
  body{
    background:#cccccc;
    font-family:Arial;
  }
</style>
```

c. Inline Style Sheet

Adalah penulisan script css langsung pada tag html dengan menambahkan style di dalamnya. Contoh :

```
<p style="font-size:20px;">Tulisan yang di atur </p>
```

Dua cara terakhir ini tidak disarankan digunakan karena kurang efektif dan dapat memperbesar file setiap html.

4.3 Macam-macam Selektor

a. Tag/Elemen

Setiap tag yang ada pada HTML bisa dijadikan selector

b. Class

Diawal penulisan menggunakan tanda titik, pada HTML ditambahkan class

Contoh 2 :

style.css

```
H1
{
  color : RED;
}

.isiteks {
  Font-family : Arial,Helvetica;
  Font-size : 12 px;
  Color : #6699FF;
}
```

Script HTML.

```
<html>
<head>
<link href='style1.css' rel="stylesheet" type='text/css'>
</head>
<body>
    <p class='isiteks' > Contoh Class </p>
</body>
</html>
```

Output :

Contoh Class

c. ID

Diawali dengan tanda #, dapat digunakan untuk mendefinisikan header,content, dan footer dalam desain web krn didefinisikan denga ID berbeda.

Contoh 3 :

style.css

```
#judul
{
    font-family:tahoma;
    font-size:20px;
    color:#FF0000;
}
```

Script HTML

```
<html>
<link href="style.css" rel="stylesheet" type="text/css">
<body>
    <p id="judul">Mari Belajar CSS</p>
</body>
</html>
```

Output :

Mari Belajar CSS

4.4 Property CSS dan Fungsinya

Beberapa property CSS adalah sebagai berikut :

Property	Fungsi Property
❖ <u>Text</u>	
Azimuth	digunakan untuk memberikan kesan bahwa suara tersebut berasal dari arah horisontal tertentu.
Font-size	digunakan untuk menentukan ukuran font.
Font-height	digunakan untuk ketebalan huruf.
Font-family	digunakan untuk memilih jenis font.
Font-style	digunakan untuk membuat font italic atau tidak
Text-decoration	digunakan untuk mendekorasi text
Direction	digunakan untuk mengatur direksi teks
Text Shadow	digunakan untuk menambah bayangan pada teks
Text-transform	digunakan untuk menentukan besar kecilnya huruf
Letter-spacing	digunakan untuk memberikan tambahan space antara huruf.
Word-spacing	digunakan untuk memberikan tambahan space antara kata.
Line-height	digunakan untuk menentukan tinggi baris diantara text.
Text-align	digunakan untuk mengatur posisi text pada element secara horizontal.
Text-indent	digunakan untuk mengatur indent baris pertama.
Vertical-align	digunakan untuk mengatur posisi text pada element secara vertical.
Color	digunakan untuk mengatur warna pada teks yang dibuat.
Text-indent	digunakan untuk membuat baris pertama paragraf menjorok ke dalam dengan nilai yang telah ditentukan.
❖ <u>Background</u>	
Background-image	digunakan untuk menentukan lokasi file yang akan dijadikan background image.
Background-color	digunakan untuk menentukan warna latarbelakang element HTML.
Background-	digunakan untuk menentukan perulangan penampilan

repeat	image.
Background-position	menentukan posisi dari background.
Background-attachment	digunakan untuk menentukan apakah background dapat discroll bersama dokumen atau tidak
Background	digunakan untuk menentukan apakah background.
❖ Border	
Border	property ini digunakan untuk membuat bingkai disekitar element.
Border-width	digunakan untuk menentukan ketebalan bingkai.
Border-style	digunakan untuk menentukan bentuk bingkai.
Border-color	digunakan untuk menentukan warna bingkai.
Border-top	digunakan untuk mengatur jenis style border pada bagian atas selector
Border-bottom	digunakan untuk mengatur jenis style border pada bagian bawah selector
Border-left	digunakan untuk mengatur jenis style border pada bagian kiri selector
Border-right	digunakan untuk mengatur jenis style border pada bagian kanan selector
Border-collapse	Menetapkan apakah sel tabel harus memiliki perbatasan mereka sendiri atau berbagi perbatasan.
❖ CSS	
List-Style-Type	digunakan untuk memilih bentuk list yang akan digunakan pada point-point teks
List-Style-Image	digunakan untuk mengganti bentuk list standar dengan image atau ikon sesuai keinginan kita.
List-Style-Position	digunakan untuk mengatur posisi list apakah secara inside atau outside. Kalau menggunakan inside, maka list akan ditampilkan menjorok ke dalam, sedangkan

	kalau outside list akan ditampilkan menjorok keluar.
Clear	Digunakan untuk menghentikan elemen dari membungkus seluruh elemen mengambang.
Clip	menentukan area yang akan diberikan efek.
Content	digunakan untuk memasukkan isi sebelum ataupun sesudah elemen.
Cursor	untuk menentukan jenis kursor yang akan digunakan
Orphans	Menentukan jumlah minimum baris paragraf yang harus ditinggalkan di bagian bawah halaman ketika halaman web dicetak.
Overflow	Menentukan apakah isi dari elemen block-level dipotong ketika lebih besar dari elemen induk.
Pitch	Menentukan rata-rata pitch (frekuensi) dari suara yang berbicara.
Stress	Mengontrol jumlah infleksi yang dihasilkan dari penanda stres.
Table-layout	menentukan lebar dari table yang akan dihitung.
Visibility	menentukan apakah element tersebut terlihat.
Volume	digunakan untuk menentukan rata-rata dari suara volume.
Height	menentukan tinggi suatu elemen
Width	menentukan lebar dari suatu elemen.
Margin	digunakan untuk memberikan spasi disisi luar element.
Padding	digunakan untuk memberikan spasi pada sisi dalam sebuah element.

E. LATIHAN

Petunjuk latihan

- ✓ Siapkan satu folder pada sebuah direktori (sesuai dengan keinginan anda) dengan nama **folder LATIHAN 4**.
- ✓ Tuliskan *script* CSS dan HTML berikut dan simpan pada folder yang telah disiapkan (**LATIHAN 4**).

▪ Internal CSS

Script **tabel_css.html**

```
<table style="margin:0 auto;width:80%;border
collapse:collapse;background:#ecf3eb">
  <caption><h3>Contoh Tabel dengan CSS</h3></caption>
  <tr>
    <th style="border:1px solid #999;padding:8px 0;background:
#0cf;">Header Kolom 1</th>
    <th style="border:1px solid #999;padding:8px 0;background:
#0cf;">Header Kolom 2</th>
    <th style="border:1px solid #999;padding:8px 0;background:
#0cf;">Header Kolom 3</th>
  </tr>
  <tr>
    <td style="border:1px solid #999;padding:4px 8px;">Data
Cell</td>
    <td style="border:1px solid #999;padding:4px 8px;">Data
Cell</td>
    <td style="border:1px solid #999;padding:4px 8px;">Data
Cell</td>
  </tr>
  <tr>
    <td style="border:1px solid #999;padding:4px 8px;">Data
Cell</td>
    <td style="border:1px solid #999;padding:4px 8px;">Data
Cell</td>
    <td style="border:1px solid #999;padding:4px 8px;">Data
Cell</td>
  </tr>
</table>
```


- **External CSS**

Ketikan script CSS berikut :

Script **style_tabel.css**

```
table
{
  margin:0 auto;width:80%;border
  collapse:collapse;background:#ecf3eb;}
caption h3{}
th, td{border:1px solid #999;}
th{padding:8px 0;background: #0cf;}
td{padding:4px 8px;
}
```

Kemudian ketik script HTML berikut pada folder yang sama dengan nama script **style_tabel.html**

```
<link href="style_tabel.css" rel="stylesheet" type="text/css">
<table>
<caption><h3>Contoh Tabel dengan CSS</h3></caption>
  <tr>
    <th>Header Kolom 1</th>
    <th>Header Kolom 2</th>
    <th>Header Kolom 3</th>
  </tr>
  <tr>
    <td class="baris-ganjil">Data Cell</td>
    <td class="baris-ganjil">Data Cell</td>
    <td class="baris-ganjil">Data Cell</td>
  </tr>
  <tr>
    <td>Data Cell</td>
    <td>Data Cell</td>
    <td>Data Cell</td>
  </tr>
  </tr>
  <tr>
    <td class="baris-ganjil">Data Cell</td>
    <td class="baris-ganjil">Data Cell</td>
    <td class="baris-ganjil">Data Cell</td>
  </tr>
  <tr>
    <td>Data Cell</td>
    <td>Data Cell</td>
    <td>Data Cell</td>
  </tr>
</table>
```

Ketikkan Script CSS berikut :

style_tabel2.css

```
<style>
.zebra tr:nth-child(even) {
    background-color: #E6E6FA;
}
.zebra tr:nth-child(odd) {
    background-color: #FFF0F5;
}
</style>
```

Kemudian tempelkan class tersebut pada table yang digunakan untuk menampilkan data, contoh :

```
<link href="style_tabel2.css" rel="stylesheet" type="text/css">

<table class="zebra">
    <tr><td></td></tr>
    <tr><td></td></tr>
</table>
```

Agar ketika disorot dengan mouse (hover) bisa berubah warna, tambahkan baris berikut.

```
<style>
.zebra tr:hover {
    background-color: yellow;
}
</style>
```

Tanggal Kegiatan Praktikum :

Nilai	Dosen/Instruktur
	(.....)

